KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research
Vol.2, No.5 Oktober 2024
e-ISSN: 3025-9851; p-ISSN: 3025-986X, Hal 625-636
DOI: https://doi.org/10.61722/jssr.v2i5.2745

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 12 PEMATANGSIANTAR

Hans Yohanes Maxwell Pasaribu
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Anton Luvi Siahaan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Paulina Herlina Sirait
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Korespondensi penulis: hanspasaribu9@gmail.com

Abstract.*This study aims to gain knowledge about the effect of parental attention and learning discipline on learning outcomes in social studies class VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar.This research is quantitative in nature with the testing media used is SPSS 22. The population in this study were all students in grade VIII of SMP Negeri 12 Pematangsiantar. The sampling technique used Simple Random Sampling as many as 72 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. Instrument tests use normality tests and reliability tests. Data analysis techniques use classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination.The research data and data management of the partial test (t-test) show that the variable X_1 obtained -5.383 < the value of 1.66691 so it can be concluded that parental attention has a negative and significant effect on student learning outcomes. Variable X_2 obtained t_{count} 3,177> value 1.66691 so it can be concluded that learning discipline has a positive and significant effect on student learning outcomes. Simultaneous test data management (f test) obtained that 14,689> 2.38 .*
Keywords: Parental Attention, Learning Discipline, Learning Outcomes

Abstrak.Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar.Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 22. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* sebanyak 72 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi.Data hasil penelitian dan pengelolaan data uji parsial (uji-t) diketahui bahwa Variabel X_1 didapat t_{hitung} -5,383 < nilai t_{tabel} 1,66691 sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Variabel X_2 didapat t_{hitung} 3,177 > nilai t_{tabel} 1,66691 sehingga dapat disimpulkan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengelolaan data uji simultan (uji-f) diketahui bahwa F_{hitun} sebesar 14,689 > F_{tabel} sebesar 2,38.
Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi yang harus dimiliki oleh setiap orang dan diprioritaskan dalam kehidupan manusia. Hal itu dikarenakan pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan itu sendiri bisa dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa.

Received Agustus 30, 2024; Revised September 30, 2024; Oktober 26, 2024
* Hans Yohanes Maxwell Pasaribu, , *hanspasaribu9@gmail.com*

Oleh karena itu dengan pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan dapat dijadikan pula sebagai modal utama dalam pembangunan nasional terutama dalam bidang perekonomian suatu bangsa.

Terkait dengan dunia pendidikan, maka peran sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat strategis untuk memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menimba ilmu pengetahuan. Demi terlaksananya pembelajaran yang optimal diperlukan adanya penyatuan dari berbagai komponen, diantaranya dari pihak guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Dalam hal ini perhatian orang tua sebagai peran utama dalam pendidikan anak diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa ketika di sekolah, sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dan bisa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar, diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Suprijono (2009:5), mengatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan- keterampilan.

Hasil belajar dalam dunia pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Hasil Belajar IPS dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa (internal) dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreatifitas, motivasi, kedisiplinan, bakat, gaya belajar, dan juga sikap siswa sendiri terhadap guru maupun materi pelajaran. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) dapat berupa perhatian orang tua, lingkungan, pendidik, sekolah, dan juga teman sebaya. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar IPS secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar IPS adalah perhatian orang tua. Faktor perhatian orang tua merupakan salah satu faktor ekstern kuat yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS.

Anak akan menerima pengaruh dari orang tua berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Jika faktor-faktor dalam keluarga tersebut dapat dijalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, maka akan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan hasil observasi data awal yang diperoleh dari peneliti di kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar bahwa perhatian orang tua masih kurang. Seperti ketidakpedulian hasil belajar anak yang menurun, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya, tidak mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain, sehingga dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Kepedulian orang tua juga berkaitan erat dengan tingkat disiplin belajar yang dimiliki anak, pola pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua tidak hanya menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar, akan tetapi yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pengenalan dan penanaman kedisiplinan kepada siswa, dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru akan menentukan terbentuknya kedisiplinan siswa. Penanaman kedisiplinan di rumah hendaknya dinilai dari usia dini dengan mengajarkan kebiasaan- kebiasaan yang baik kepada anak. Kebiasaan-kebiasaan baik yang telah ditanamkan oleh orang tua akan terbawa anak dan akan membentuk kedisiplinannya. Sedangkan kedisiplinan di sekolah, dapat dibentuk melalui peraturan-peraturan dan juga tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh semua siswa.

Pemberlakuan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaan kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam diri siswa. Terciptanya sikap kedisiplinan belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar yang ada. Tetapi pada kenyataannya, banyak siswa yang kadang tidak mematuhi peraturan yang berlaku. Aturan-aturan yang disepakati bersama banyak yang dilanggar, seperti yang peneliti temukan di SMP Negeri 12 Pematangsiantar yaitu mencontek saat ulangan, terlambat masuk sekolah, mengabaikan tugas yang diberikan, dan tidak membawa buku paket.

Keluarga merupakan pendidik utama. Perhatian orang tua salah satu bagian terpenting dalam menunjang hasil belajar siswa di sekolah. Dengan adanya perhatian dari orang tua anak akan mudah untuk mengkomunikasikan apa yang menjadi kesulitan belajarnya di sekolah, apa yang dibutuhkannya untuk perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Hal ini penting untuk mendukung anak dalam kegitan belajarnya di sekolah maupun di rumah. Dalam upaya memperoleh keberhasilan dalam belajar ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh siswa, salah satunya yaitu mengenai kedisiplinan.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga hingga menjadi disiplin yang semakin baik. Sulit rasanya untuk menciptakan situasi belajar yang teratur dan kondusif tanpa adanya kedisiplinan didalamnya, oleh karena itu diperlukan kedisiplinan dalam belajar agar aktifitas siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar menjadi tertib dan kondusif.

Sikap berdisiplin dalam belajar akan membuat siswa memahami bahwa pentingnya menaati tata tertib dalam belajar.Siswa yang taat terhadap tata tertib dalam belajar dapat terlihat dari sikapnya yang tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah, memberikan keterangan jika tidak bisa mengikuti pelajaran IPS, dan tertib dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

KAJIAN TEORITIS

Hasil dari proses belajar ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur terhadap penguasaan dan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang didapatnya.

Dimyati dan Mudjiono (2013:3), berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Dari uraian di atas bahwa hasil belajar merupakan bentuk pencapaian siswa setelah melalui berbagai tahapan dalam proses belajar dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau ketuntasan nilai yang diperoleh siswa dalam belajar. Apabila belajar dilakukan dengan upaya yang maksimal maka hasil belajar yang dicapai akan optimal, sebaliknya jika upaya dalam belajar tidak dilakukan dengan maksimal maka hasil belajar yang dicapai kurang optimal dan tidak memuaskan.

Hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman yang terjadi dalam proses belajar siswa. Bloom (dalam Parwati, 2018:24), menyatakan terdapat tiga aspek mengenai hasil belajar, yang dapat kita lihat yaitu, Afektif, Ranah Kognitif, dan Psikomotorik.

Keluarga adalah tempat pertama anak belajar. Kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak dalam belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Pertama kali seseorang mendapatkan pendidikan yaitu dalam lingkungankeluarga karena dalam keluarga anak mendapatkan bimbingan dan arahan. Slameto (2010:105), mengungkapkan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Orang tua yang perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya mencerminkan bahwa orang tua tersebut benar-benar bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hasbullah (2009:44-45), menyatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi :

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubunganorang tua dan anak.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya.
3. Tanggung jawab sosial adalah bagian keluarga yang pada giliranya akan menjadi tanggungjawab masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini orang tua memberikan bimbingan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya. Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab atas kesehatan jasmani dan rohani.
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak.

Menurut Sumantri (2010:122), menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan ketaatan siswa dalam malaksanakan kewajiban belajar secara sadar agar memperoleh perubahan pada dirinya, baik itu perubahan berupa perbuatan maupun pengetahuan.

Menurut Daryanto (2013:1), yang menjadi indikator dalam disiplin yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin dalam masuk sekolah

2. Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah
3. Disiplin dalam menyelesaikan tugas
4. Disiplin belajar di rumah
5. Disiplin dalam mengikuti aturan sekolah

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Perhatian Orang Tua (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y).

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Maka yang menjadi lokasi untuk melaksanakan penelitian ini adalah SMP Negeri 12 Pematangsiantar, Jalan Sibolga No.25, Kelurahan/ desa, Karo, Kec.Siantar Selatan, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2008:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar yang terdiri dari Sembilan (9) kelas. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sekitar dua ratus lima puluh tiga (253) orang.

Menurut Sugiyono (2019:91), mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *Simple Random Sampling.* Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel

dimana pemilihannya secara simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Berdasarkan rumus maka jumlah siswa yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa Yang Menjadi Sampel
VIII-1	9
VIII -2	9
VIII -3	8
VIII -4	9
VIII -5	9
VIII -6	8
VIII -7	8
VIII -8	6
VIII -9	6
Total	**72**

(Sumber: Data Sekolah SMP N 12 Pematangsiantar)

Setiap penelitian memerlukan data untuk dijadikan sebagai alat untuk menarik kesimpulan dari sebuah penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, Dokumentasi dan angket.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normaliatas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,1. Pada variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,200 > 0,1 dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,311 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,763> 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *costant* (a) sebesar 102,674 sedangkan nilai dari perhatian orang tua (bl) sebesar -1,061 dan nilai dari disiplin belajar (b2) sebesar 0,587, sehingga persamaan regresinya yaitu:

$Y = a + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e$

Y= 102,674+-1,061 X1 +0,508 X2 + 7788,478

Konstanta sebesar 102,674 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 102,674. Koefisien regresi X_1 sebesar -1,061 dan X_2 sebesar 0,587. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai t_{hitung} dari perhatian orang tua (-5.383) lebih kecil dibandingkan nilai t_{tabel} (1,66691) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menerima H_o. Dengan demikian terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 pematangsiantar. Nilai t_{hitung} dari disiplin belajar belajar (3,177) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,66691), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_0 dan menerima H_a untuk variabel disiplin belajar. Dengan demikian secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

Secara parsial variabel perhatian orang tua berpengaruh lebih dominan dari pada disiplin belajar. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.7 dimana nilai perhatian orang tua memiliki nilai nrgatif yaitu sebesar -1,061. Artinya variabel perhatian orang tua mempengaruhi secara negatif tetapi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.8 memperoleh nilai F_{hitung} (14,689) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (2,38). Hal ini mengindikasi bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a. Dengan demikian secara bersama sama perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Siswa Pematangsiantar.

Nilai koefisien determinasi R *Square* pada tabel 4.9 diketahui sebesar 0,299. Yang berarti 29,9% variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Sedangkan 70,1 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negatif perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari perhatian orang tua (-1.061< t_{tabel} (1,66691) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,1 dimana nilai signifikannya sebesar 0,000 < 0,1 yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari disiplin belajar (3,177) > nilai t_{tabel} (1,66691) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (14,689) > nilai F_{tabel} (2,38). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,299, yang berarti 29,9% variabel disiplin belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Sedangkan 70,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, serta pengamatan penelitian di SMP Negeri 12 Pematang Siantar maka peneliti menggunakan saran yang mungkin berguna di kemudian hari, yaitu:

1. Bagi Akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan pengembangan atau rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai kecemasan belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar

2. Bagi Orangtua dan Sekolah

   Diharapkan sekolah dan orang tua untuk lebih memperhatikan belajar siswa di sekolah dan di rumah agar hasil belajar siswa lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya dalam menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar serta dapat menggunakan tambahan metode lain selain kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya melalui wawancara atau kuesioner terbuka agar penelitiannya lebih menguatkan dan semakin berkembang untuk dunia akademisi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Abdullah, Aminol Rosid., Rosyid Moh.Syaiful, dan Mustajab. 2019. *Prestasi Belajar.* Literasi Nusantara : Malang

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ahmad Rifa'i, Tri Anni Catharina. 2010. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: UPTMKU UNNES)

Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka

Ahmadi, H. Abu.2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling,* 7(1), 1-11.

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Aultama, K. E., Aminuyati, A., & Syahrudin, H. (2020). Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran ips kelas vii. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* (JPPK), 9(6).

Bloom. (2004). *Pendekatan Keterampilan Bagaimana Mengaktifkan Peserta Didik dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Bora, M., & Yewangb, M. U. K. (2024). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS UPTD SMP Negeri 7 Kupang.* Cipta, 2013

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fatimah, N., & Hanifah, N. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Herodotus: *Jurnal Pendidikan* IPS, 2(1), 42-53

Hadisubrata, M.S. (1998). *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia

Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.

Prasojo, R. J. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 37082.

Riani, D., Wahid, F. S., Antika, T. L., & Muttaqin, A. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes. Era Literasi: *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 12-21

Rini, E. S. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 9(2).

Sapriya, dkk, *Konsep Dasar IPS*, Bandung: UPI Press, 2006.

Sari, Y., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa,* 12(3), 896-901.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman, F., Herman, H., & Suardi, S. *Pengaruh Perhatian orang tua dan disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar*. Phinisi Integration Review, 5(1), 193-202.

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitugan Manual & SPSS*. Bandung. Alfabeta.

Sukmadinata, 2005. Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Suprijono. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi

Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif.* Malang: Madani.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo.

Wahyuni, T. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*